

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan data yang telah disajikan di atas yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mendapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk bimbingan keagamaan yang dilakukan di pondok pesantren Nurul Hijrah Kabupaten Sukamara Kalimantan Tengah, antara lain bimbingan salat, bimbingan tahsin, tilawah, tahfiz Al-Qur'an dan bimbingan akhlak melalui pembacaan kitab kuning yaitu kitab " *تعليم المتعلم* " karya Syeikh Burhan ad din al Islam az-Zarnuji. Metode yang digunakan metode keteladanan, penalaran logis, mau'idzatil hasanah dan demonstrasi. Materi bimbingan keagamaan di pondok pesantren Nurul Hijrah meliputi ibadah dan akhlak.
2. Kendala yang dihadapi dalam bimbingan keagamaan di pondok pesantren Nurul Hijrah Kabupaten Sukamara Kalimantan Tengah, antara lain kurangnya tenaga pengajar, kurangnya fasilitas yang masih kurang memadai, masih adanya santri kesulitan dalam menghafal dan memahami pelajaran, beragamnya latar belakang kehidupan santri dan adanya santri yang mersa malas dan bosan dalam proses bimbingan

#### **B. Saran-saran**

Setelah peneliti menyelesaikan penelitian ini, peneliti memberikan saran antara lain:

1. Kepada pembaca, penelitian ini menunjukkan bahwa kita sebagai umat dari Rasulullah SAW yakni umat islam untuk selalu menuntut ilmu, saling membantu satu sama lain dan saling mengingatkan serta membimbing kepada sesama terlebih lagi kepada para remaja agar generasi islam tidak goyah dengan perkembangan zaman, karena dari menuntut ilmu agama dan juga saling mengingatkanlah serta saling membantu, akan terciptanya keharmonisan juga agar mampu menjawab setiap persoalan ditengah kehidupan yang kita jalani.
2. Kepada para santri dan santriwati, peneliti menghimbau untuk para santri dan santriwati menumbuhkan rasa semangat dan motivasi didalam diri sendiri, agar membantu mereka didalam proses bimbingan keagamaan. Dan selalu berakhlak dan beradab kepada para ustaz, ustazah, orang tua dan teman-temannya, agar menjadi orang yang bermanfaat bagi dirimu dan orang lain
3. Kepada para ustaz dan ustazah sekaligus menjadi pembimbing, peneliti menghimbau untuk para ustaz dan ustazah, agar tetap sabar dan semangat dalam membimbing para santri dan santriwati, walaupun ada kendala didalam bimbingan keagamaan.